

Kodifikasia : Jurnal Penelitian Islam, Vol. 17, No. 2, 2023
DOI : DOI 10.21154/kodifikasia.v17i2.7992
p-ISSN : 1907-6371
e-ISSN : 2527-9254



PEMAHAMAN ANAK DAN PENGALAMAN BELAJAR DALAM PROGRAM BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM (BPI) KUA CURUP UTARA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENGHAFAK AL-QURAN

Eko Carles, Zepri Hiptraspa**, Idi Warsah***, Ruly Morganna*****

Abstract:

This study aims to explain children's understanding and learning experiences in the Islamic Counseling Guidance Program (BPI) implemented by KUA Curup Utara with a focus on improving the ability to read and memorize the Al-Quran. This study used a qualitative research method using observation and interview techniques with extension workers, children (program participants) and heads of KUA who were involved in the BPI program. The results showed that the Islamic Counseling Guidance Program (BPI) at KUA Curup Utara played a very important role in efforts to improve children's ability to read and memorize the Al-Quran. This program gives children a memorable, fun and motivated learning experience. The children showed high motivation to learn, the ability to read and memorize the Qur'an, and their parents actively supported them in this program. The BPI KUA Curup Utara program also fosters an appreciation and understanding of Islam in children.

Keywords: *Understanding children; learning experience; Islamic Counseling Guidance Program; Ability to read Al-Quran; The ability to memorize the Al-Quran*

Abstrak:

Penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan pemahaman anak dan pengalaman belajar dalam Program Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) yang dilaksanakan oleh KUA Curup Utara dengan fokus pada peningkatan kemampuan membaca dan menghafal Al-Quran. Penelitian ini

* Institut Agama Islam Negeri Curup, email: carles@iaincurup.ac.id

** Institut Agama Islam Negeri Curup, email: zeprihiptraspa@iaincurup.ac.id

*** Institut Agama Islam Negeri Curup, email: idiwarsah@iaincurup.ac.id

**** Institut Agama Islam Negeri Curup, email: rulymorganna@gmail.com

menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara terhadap penyuluh, anak-anak (peserta program) dan kepala KUA yang terlibat dalam program BPI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Bimbingan Konseling Islam (BPI) di KUA Curup Utara sangat berperan dalam upaya meningkatkan kemampuan anak dalam membaca dan menghafal Al-Quran. Program ini memberi anak-anak pengalaman belajar yang berkesan, menyenangkan, dan termotivasi. Anak-anak menunjukkan motivasi belajar yang tinggi, kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, dan orang tua mereka secara aktif mendukung mereka dalam program ini. Program BPI KUA Curup Utara juga menumbuhkan apresiasi dan pemahaman Islam pada anak-anak.

Keywords: *Pemahaman anak; Pengalaman belajar; Program Bimbingan Penyuluhan Islam; Kemampuan membaca Al-Quran; Kemampuan menghafal Al-Quran*

PENDAHULUAN

Di zaman modern ini, ketika teknologi berkembang dan budaya populer memiliki pengaruh yang semakin signifikan dalam kehidupan sehari-hari, menjadi semakin penting bagi umat Islam untuk menjaga kecintaan dan pemahaman yang kuat terhadap Islam.¹ Mengingat pengaruh-pengaruh asing seperti liberalisme, sekularisme, dan hedonisme semakin berpengaruh terhadap kehidupan individu, maka fungsi Al-Quran sebagai sumber tuntunan dan nilai-nilai otentik semakin krusial.²

Oleh karena itu, sangat penting bagi kita sebagai umat Islam untuk mempelajari dan mengamalkan pelajaran-pelajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an agar kita dapat memperdalam kecintaan dan pemahaman kita terhadap Islam.³ Melalui studi Al-Qur'an, kita akan menemukan banyak kebijaksanaan dan arah untuk menjalani hidup kita, yang akan sangat membantu kita saat kita mengarungi berbagai kompleksitas dunia ini.⁴ Meningkatkan iman dan rasa identitas seseorang sebagai seorang Muslim

¹ Idi Warsah, *Pendidikan Islam dalam Keluarga: Studi Psikologis dan Sosiologis Masyarakat Multi Agama Desa Suro Bali* (Tunas Gemilang Press, 2020).

² Syamsul Kurniawan, *Panta Rhei Ragam Ekspresi, Krisis yang Dialami dan Tantangan yang Dihadapi Umat Beragama* (Samudra Biru, 2021).

³ Atina Balqis Izzah dan MA LC, *Menjadi Kekasih Al-quran* (Elex Media Komputindo, 2021).

⁴ Hamid Sakti Wibowo, *Al-Quran untuk Segala Usia: Belajar Kitab Suci Sesuai Tahapan Hidup Anda* (Tiram Media, 2023).

berjalan seiring dengan mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang Al-Qur'an.⁵

Bagi umat Islam di seluruh dunia, ajaran Islam yang terdapat dalam kitab suci yang dikenal sebagai al-Quran berfungsi sebagai panduan untuk hidup sehari-hari.⁶ Umat Islam dapat memperoleh tuntunan untuk kehidupan sehari-harinya dari berbagai sumber dalam Al-Quran.⁷ Karena itu, kemampuan membaca dan menghafal Al-Quran menjadi keterampilan yang sangat penting bagi anak-anak Muslim agar mereka dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai agama Islam dengan baik.⁸

Sayangnya, masih banyak anak-anak muslim yang kesulitan membaca dan menghafal Al-Qur'an karena berbagai alasan. Beberapa penyebab tersebut antara lain kurangnya arahan dan bimbingan dari orang tua atau instruktur, kurangnya semangat dan motivasi, serta kurangnya sarana dan prasarana yang memadai.⁹ Peran orang tua dan guru sangat penting untuk mendorong anak-anak untuk tertarik untuk mempelajari Al-Quran di zaman sekarang, karena banyak anak lebih tertarik dengan dunia digital dan terkadang mengabaikan hal-hal tradisional seperti membaca dan menghafal Al-Quran.¹⁰

Selain itu, kurangnya sarana dan prasarana yang memadai seperti buku-buku Al-Quran yang berkualitas, guru pengajar yang berkompeten, serta lingkungan yang mendukung juga dapat menjadi faktor penghambat

⁵ Mohammad Thoyyib Madani dan Misbahul Munir, "Pendampingan Metode Demonstrasi Untuk Pemahaman Baca Al-Qur'an Pada Program Bimbingan Belajar Ilmu Tajwid Terhadap Anak-anak di Dusun Jungkarang," *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2022).

⁶ Farhat Nisar dkk., "Health Care System of Islam: Physical, Mental and Spiritual Remedies from Islamic Perspective," *Research* 8, no. 2 (2023): 83-113.

⁷ Wibowo, *Al-Quran untuk Segala Usia*.

⁸ Abdul Rashid bin Abdul Aziz, "Implementation of Al-Quran Learning on the Development of Religious and Moral Values in Early Childhood," dalam *The International Conference on Education, Social Sciences and Technology (ICESST)*, vol. 1, 2022, 99-108.

⁹ Muhammad Iqbal dkk., "Self-Habilitation in Consistency of Reading The Qur'an in In The Masjid Al-Qodri," *Al-arkhabiil: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2023): 1-9.

¹⁰ Sergeev Robert, Glubb Ramachandran, dan Gonzales Armando, "The Role Of Parents In Children's Independence When Memorizing The Al-Quran Online," *Journal Neosantara Hybrid Learning* 1, no. 1 (2023): 54-66.

bagi anak-anak dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Quran.¹¹

Salah satu tujuan dari Program Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) KUA Curup Utara adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kecintaan masyarakat terhadap agama Islam. Salah satu fokus program ini adalah mengajar anak-anak mengaji untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Quran. Program ini mengajarkan anak-anak cara membaca dan menghafal Al-Quran dengan cara yang menyenangkan dan berkesan.

Meskipun pentingnya program BPI dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Quran pada anak-anak telah diakui, namun masih sedikit penelitian yang secara mendalam memeriksa pemahaman anak dan pengalaman belajar dalam konteks program ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pemahaman anak dan pengalaman belajar dalam Program Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) KUA Curup Utara dengan fokus pada peningkatan kemampuan membaca dan menghafal Al-Quran.

Penelitian ini melibatkan partisipasi dari penyuluh dan anak-anak yang mengikuti program BPI KUA Curup Utara. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang perspektif anak-anak terkait dengan program BPI dan pengalaman belajar mereka dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Quran. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang keberhasilan program dalam mencapai tujuannya dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan program di masa depan. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada peningkatan pemahaman dan kecintaan masyarakat terhadap agama Islam melalui pemahaman yang lebih baik terhadap cara belajar dan mengamalkan ajaran Al-Quran.

Metode penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengeksplorasi fenomena yang kompleks dan mendalam dalam konteks yang alami dan

¹¹ Wa Mirna dan Siti Nurjanah, "Innovative, Ideal, And Fun Classroom Management To Improve Reading Literacy Of Madrasah Ibtidaiyah Students," *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)* 1, no. 5 (2022).

kompleks.¹² Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara mendetail dan memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang perspektif dan pengalaman individu atau kelompok yang terlibat dalam fenomena tersebut.¹³ Dalam konteks penelitian Program Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) KUA Curup Utara dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Quran pada anak melalui kursus mengaji, metode penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman peserta program BPI.

Penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen.¹⁴ Data yang diperoleh kemudian dapat dianalisis dengan menggunakan pendekatan induktif, yaitu dengan menarik kesimpulan dan mengidentifikasi pola tematik dari data yang diperoleh.¹⁵ Hasil penelitian kualitatif diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang pemahaman anak dan pengalaman belajar dalam program bimbingan penyuluhan islam (BPI) kua curup utara untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal al-quran. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk pengembangan program yang lebih baik di masa depan.

PEMBAHASAN

Program Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) KUA Curup Utara merupakan salah satu program yang memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman dan kecintaan masyarakat terhadap agama Islam. Program ini diharapkan dapat menghasilkan generasi yang mencintai Islam dan mahir dalam membaca dan menghafal Al-Quran. Fokus utama dari program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Quran pada anak melalui kursus mengaji. Di

¹² Rukin, *Metodologi penelitian kualitatif* (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019).

¹³ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2020).

¹⁴ Hengki Wijaya, *Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).

¹⁵ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: sebuah tinjauan teori & praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).

dalam program ini, para peserta diberikan bimbingan dan pelatihan untuk membaca dan menghafal Al-Quran melalui cara yang berkesan dan menyenangkan.

Pada program ini, para peserta akan diberikan pembelajaran tentang tata cara membaca Al-Quran yang benar serta teknik-teknik menghafal Al-Quran. Selain itu, para peserta juga akan diberikan pemahaman tentang arti dari ayat-ayat Al-Quran yang mereka pelajari sehingga mereka dapat mengaplikasikan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam program BPI KUA Curup Utara, peserta kursus mengaji akan dilatih oleh guru-guru yang ahli dan berpengalaman di bidangnya. Selain itu, peserta juga akan diberikan buku-buku Al-Quran dan bahan-bahan pembelajaran lainnya yang berkualitas. Dalam suasana yang nyaman dan kondusif, peserta akan belajar dengan penuh semangat dan motivasi untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Quran mereka. Diharapkan dengan program BPI KUA Curup Utara ini, anak-anak akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam membaca dan menghafal Al-Quran sehingga mereka dapat menjadi generasi yang mencintai agama Islam dan mampu mengaplikasikan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Program ini juga dapat menjadi salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan kurangnya bimbingan dan motivasi dari orang tua dan guru, sehingga anak-anak dapat lebih tertarik untuk mempelajari Al-Quran dan mengembangkan kemampuan mereka.

Penelitian ini menunjukkan melalui wawancara, ditemukan bahwa Program Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) KUA Curup Utara berproses dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Quran pada anak melalui kursus mengaji. Penelitian ini melibatkan penyuluh, anak, dan kepala KUA sebagai informan. Dari wawancara dengan penyuluh, ditemukan bahwa program ini menawarkan metode pengajaran yang bertujuan untuk membantu anak-anak dalam membaca dan menghafal Al-Quran. Penyuluh juga menyatakan bahwa program ini membantu mengatasi masalah kurangnya bimbingan dan motivasi dalam mempelajari Al-Quran pada anak-anak. Dari wawancara dengan anak, ditemukan bahwa program BPI memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menarik untuk membaca dan menghafal Al-Quran. Anak tersebut menyatakan bahwa program ini membantunya untuk lebih fokus dan termotivasi dalam mempelajari Al-Quran. Anak tersebut juga

menyatakan bahwa ia mampu menghafal Al-Quran dengan lebih cepat setelah mengikuti program ini. Dari wawancara dengan kepala KUA, ditemukan bahwa program BPI telah memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Quran pada anak-anak di wilayah Curup Utara. Kepala KUA menyatakan bahwa program ini telah mendapat respon positif dari masyarakat dan memperlihatkan peningkatan kualitas pendidikan agama pada anak-anak.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa Program Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) KUA Curup Utara berdampak dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Quran pada anak melalui kursus mengaji. Wawancara dengan informan menunjukkan bahwa program ini memberikan pengalaman belajar yang berkesan, menyenangkan, dan termotivasi pada anak-anak. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkonfirmasi hasil ini pada populasi yang lebih besar dan beragam.

Program Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) KUA Curup Utara memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Quran pada anak-anak. Beberapa indikator yang menunjukkan hal ini adalah motivasi belajar anak, keterampilan membaca Al-Quran, keterampilan menghafal Al-Quran, dan partisipasi orang tua.

Pertama, anak-anak yang mengikuti kursus mengaji dalam program BPI KUA Curup Utara menunjukkan motivasi belajar yang tinggi. Mereka tampak antusias dan senang saat belajar membaca dan menghafal Al-Quran. Mereka juga aktif bertanya dan berinteraksi dengan pengajar saat berada dalam kelas. Hal ini menunjukkan bahwa program ini mampu membangkitkan semangat belajar pada anak-anak.

Kedua, dalam kursus mengaji, anak-anak diajarkan keterampilan membaca Al-Quran dengan menggunakan teknik-teknik yang efektif dan menyenangkan. Misalnya, mereka belajar melalui metode tilawah dengan suara merdu dan gambar kartun. Anak-anak yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam membaca Al-Quran, kini mampu membaca dengan lancar dan memahami makna dari ayat-ayat yang mereka baca. Hal ini menunjukkan bahwa program BPI KUA Curup Utara memberikan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam memperoleh keterampilan membaca Al-Quran.

Ketiga, program ini juga mengajarkan teknik-teknik menghafal Al-Quran yang efektif dan menyenangkan. Misalnya, mereka menggunakan metode tahsin yang melibatkan rekaman suara dan tampilan teks pada layar. Dalam kursus ini, anak-anak mampu menghafal surat-surat pendek dengan cepat dan akurat. Hal ini menunjukkan bahwa program BPI KUA Curup Utara memberikan pendekatan yang efektif dalam memperoleh keterampilan menghafal Al-Quran.

Keempat, program BPI KUA Curup Utara juga melibatkan partisipasi orang tua dalam mendukung anak-anak dalam mengikuti kursus mengaji. Orang tua diundang untuk menghadiri sesi bimbingan orang tua yang diadakan secara berkala. Dalam sesi ini, mereka diberikan informasi dan tips tentang cara mendukung anak dalam belajar membaca dan menghafal Al-Quran. Dengan melibatkan orang tua, program ini menciptakan lingkungan yang mendukung dan memperkuat upaya pembelajaran anak-anak.

Secara keseluruhan, program Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) KUA Curup Utara berperan penting dalam upaya peningkatan kemampuan membaca dan menghafal Al-Quran pada anak-anak. Adanya motivasi belajar yang tinggi, keterampilan membaca dan menghafal Al-Quran, serta partisipasi aktif orang tua dalam mendukung anak-anak dalam program ini. Program BPI KUA Curup Utara memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memberikan kontribusi pada pemahaman dan kecintaan anak-anak terhadap agama Islam.

Program Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) KUA Curup Utara berdampak dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Quran pada anak melalui kursus mengaji. Hal ini ditunjukkan oleh motivasi dan keterampilan membaca dan menghafal Al-Quran pada anak-anak yang mengikuti program ini. Kemampuan membaca dan menghafal Al-Quran merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dalam agama Islam. Program ini memberikan pengalaman belajar yang efektif, menyenangkan, dan termotivasi pada anak-anak. Hal ini menunjukkan bahwa program ini tidak hanya berdampak dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Quran pada anak-anak, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang positif.

Melalui bimbingan dan pembinaan, anak-anak dapat diberikan arahan, petunjuk, dan dukungan yang tepat dalam memahami nilai-nilai

agama dan praktik-praktiknya. Dalam hal ini, peran orang tua, guru, dan tokoh agama sangat penting dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada anak-anak.¹⁶ Bimbingan dan pembinaan dapat membantu anak-anak untuk memahami nilai-nilai agama Islam dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, peran orang tua dan guru sangat penting dalam memberikan bimbingan dan pembinaan yang efektif.¹⁷ Bimbingan dan pembinaan juga dapat membantu anak-anak untuk mengembangkan kecintaan dan rasa tanggung jawab terhadap agama Islam. Dalam hal ini, peran tokoh agama dan orang tua sangat penting dalam memberikan bimbingan dan pembinaan yang baik kepada anak-anak.¹⁸

Bimbingan dan pembinaan dapat membantu anak-anak untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran agama Islam dan untuk memperkuat keyakinan mereka terhadap agama tersebut. Dalam hal ini, peran guru, tokoh agama, dan orang tua sangat penting dalam memberikan bimbingan dan pembinaan yang tepat dan efektif.¹⁹ Bimbingan dan pembinaan juga dapat membantu anak-anak untuk mengembangkan sikap toleransi dan saling menghormati dalam beragama sesuai dengan ajaran agama Islam. Dalam hal ini, peran guru, tokoh agama, dan orang tua sangat penting dalam memberikan bimbingan dan pembinaan yang baik kepada anak-anak.²⁰

Memotivasi anak-anak untuk belajar Islam juga membutuhkan penggunaan strategi pembelajaran yang efektif dan menarik. Suatu metode dikatakan efektif jika dapat meningkatkan pemahaman anak dan mempertahankan minatnya untuk belajar tentang agama Islam. Anak-anak

¹⁶ Syukur Kholil, Hasyimsyah Nasution, dan Nur Rahmah Amini, "Organizational Communication Model On The Implementation Of The Sakinah 'Aisyiyah Family'sumatera Utara," *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences* 4, no. 1 (2021): 1558–68.

¹⁷ Sani Peradila dan Siti Chodijah, "Bimbingan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini," *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2020): 133–57.

¹⁸ Peradila dan Chodijah.

¹⁹ Nurul Dwi Tsoraya, Okeh Primalaini, dan Masduki Asbari, "The role of Islamic religious education on The development youths' attitudes," *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 1, no. 1 (2022): 12–18.

²⁰ Adri Lundeto, "Islamic Religious Education Literacy as a Source of Multiculturalism Education in Indonesia," *Italienisch* 11, no. 2 (2021): 288–96.

dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan interaktif melalui permainan, yang merupakan salah satu metode yang efektif.²¹ Penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti buku-buku yang berwarna, video animasi, dan game interaktif juga dapat meningkatkan minat dan pemahaman anak-anak dalam mempelajari agama Islam. Pemanfaatan teknologi digital juga dapat membantu dalam memperluas akses anak-anak terhadap bahan-bahan pembelajaran yang berkualitas.²²

Dalam rangka memastikan pembelajaran agama Islam yang efektif dan menyenangkan bagi anak-anak, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas bimbingan dan pembinaan, serta pengembangan metode pembelajaran yang efektif dan menarik.²³ Meningkatkan pemahaman anak terhadap ajaran agama Islam memerlukan penggunaan strategi pembelajaran yang efektif dan menarik.²⁴ Dalam hal ini, guru dan orang tua perlu menggunakan berbagai teknik dan media pembelajaran yang kreatif dan menarik agar anak-anak dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diajarkan.²⁵

Metode pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat membantu anak-anak untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar mengajar.²⁶ Metode pembelajaran yang efektif dan menarik juga dapat membantu anak-anak untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan dapat membantu memotivasi diri mereka sendiri dalam mempelajari ajaran

²¹ Idi Warsah dkk., "The impact of collaborative learning on learners' critical thinking skills," *International Journal of Instruction* 14, no. 2 (2021): 443–60.

²² Sherwin RUA Sompie dan Jimmy Reagen Robot, "Storytelling pembelajaran rukun iman berbasis augmented reality," *Jurnal Teknik Informatika* 16, no. 4 (2021): 481–90.

²³ Winarto Winarto, Ahmad Syahid, dan Fatimah Saguni, "Effectiveness the use of audio visual media in teaching islamic religious education," *International Journal of Contemporary Islamic Education* 2, no. 1 (2020): 81–107.

²⁴ Ahmad Rusdiana dkk., "The effectiveness of educational supervision in increasing the teacher's professional competence in the COVID-19 pandemic period," *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 14, no. 5 (2020): 918–42.

²⁵ Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran guru, orang tua, metode dan media pembelajaran: strategi kbm di masa pandemi covid-19* (3M Media Karya, 2020).

²⁶ Septiya Nurdiyanti, "Implementasi Media Visual Dan Audiovisual Terhadap Pembelajaran Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0," dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, vol. 2, 2019, 642–50.

agama Islam.²⁷ Dalam hal ini, peran guru dan orang tua sangat penting dalam memberikan penghargaan dan dukungan yang positif untuk anak-anak dalam proses belajar mengajar.²⁸

Bimbingan dan pembinaan dalam mempelajari agama Islam sangat penting, terutama bagi anak-anak. Orang tua, guru, dan tokoh agama memainkan peran penting dalam menumbuhkan pemahaman agama dan kecintaan terhadap Islam melalui bimbingan dan pengajaran yang efektif. Selain itu, metode pembelajaran yang efektif dan menarik juga sangat penting dalam membantu anak-anak memahami ajaran agama Islam dengan lebih baik dan memotivasi diri mereka sendiri dalam mempelajarinya.²⁹

Membaca dan menghafal Al-Quran adalah salah satu kegiatan penting bagi umat Muslim, terutama bagi anak-anak. Kursus mengaji adalah salah satu cara yang umum digunakan untuk mengajarkan anak-anak membaca dan menghafal Al-Quran.³⁰ Kursus mengaji mengutamakan pemahaman terhadap isi Al-Quran.³¹ Selain itu, anak-anak juga harus dikenalkan dengan sejarah penulisan Al-Quran dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini, anak-anak dapat mengembangkan rasa cinta terhadap Al-Quran dan memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.³²

Kursus mengaji memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien. Artinya, anak-anak harus diajarkan dengan cara yang mudah dipahami dan diingat, serta disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik

²⁷ Yayah Nurmaliyah, Syamsul Aripin, dan Nana Meily Nurdiansyah, "2013 Curriculum: Implementation of Islamic Religious Education Learning in Schools for Children with Special Needs," *International Journal of Islamic Thought and Humanities* 2, no. 1 (2023): 124–38.

²⁸ Maemunawati dan Alif, *Peran guru, orang tua, metode dan media pembelajaran*.

²⁹ Idi Warsah, "Religious Educators: A Psychological Study of Qur'anic Verses Regarding Al-Rahmah," *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran Dan Hadis* 4, no. 2 (2020): 275–98.

³⁰ Dini, "Implementation of the Tahfidz Quran Program in Developing Islamic Character," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 3546–59.

³¹ Nardawati Nardawati, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an di SDN 119/X Rantau Indah," *Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 2 (2021).

³² Ahmad Baidowi, *Tafsir Feminis: Kajian Perempuan dalam al-Quran dan para Mufasir Kontemporer* (Nuansa Cendekia, 2023).

masing-masing anak.³³ Hal ini dapat dilakukan dengan mengkombinasikan metode pembelajaran yang berbeda, seperti bercerita, bermain, bernyanyi, dan sebagainya.³⁴ Kursus mengaji seharusnya memberikan pengalaman yang menyenangkan dan positif bagi anak-anak.³⁵ Hal ini dapat dilakukan dengan mengajarkan Al-Quran dengan cara yang kreatif dan menarik, serta memberikan penghargaan dan penguatan positif kepada anak-anak yang telah berhasil menghafal atau membaca Al-Quran dengan baik.³⁶ Dengan cara ini, anak-anak akan lebih termotivasi untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Quran mereka.³⁷

Secara umum, anak-anak tidak hanya diajarkan membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga harus dibantu untuk memahami dan menghayati isi Al-Qur'an selama mengikuti pelajaran Al-Qur'an. Selain itu, kelas pengajian perlu disesuaikan dengan keterampilan dan ciri kepribadian masing-masing anak, dan harus menjadi pengalaman yang menyenangkan dan memperkaya bagi para siswa.

Analisis menunjukkan bahwa program ini berkontribusi pada peningkatan kemampuan membaca dan menghafal Al-Quran pada anak-anak melalui pendekatan pembelajaran yang efektif serta dukungan dari orang tua dan tokoh agama. Meskipun demikian, penelitian lebih lanjut pada populasi yang lebih besar dan beragam tetap diperlukan untuk memvalidasi hasil yang diperoleh.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Program Bimbingan Konseling Islam (BPI) di KUA

³³ Heri Khoiruddin dan Adjeng Widya Kustiani, "Manajemen Pembelajaran Tahsin Al-Quran Berbasis Metode Tilawati," *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 5, no. 1 (2020): 55-68.

³⁴ Suhendi Syam dkk., *Belajar dan pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis, 2022).

³⁵ Mohd Zulkarnain Abd Hamid dan Mohd Isa Hamzah, "Kaedah Pujian Dan Penghargaan Dalam Pembelajaran Al-Quran Bagi Kanak-Kanak Pra Sekolah [Praise And Appreciation Method In Learning Al-Quran For Pre-School Children]," *Qalam International Journal of Islamic and Humanities Research* 1, no. 2 (2021): 109-17.

³⁶ Benny Prasetya dan Yus Mochamad Cholily, *Metode Pendidikan karakter Religius paling efektif di sekolah* (Academia Publication, 2021).

³⁷ Abd Hamid dan Hamzah, "Kaedah Pujian Dan Penghargaan Dalam Pembelajaran Al-Quran Bagi Kanak-Kanak Pra Sekolah [Praise And Appreciation Method In Learning Al-Quran For Pre-School Children]."

Curup Utara sangat berperan dalam upaya meningkatkan kemampuan anak dalam membaca dan menghafal Al-Quran. Program ini memberi anak-anak pengalaman belajar yang berkesan, menyenangkan, dan termotivasi. Anak-anak menunjukkan motivasi belajar yang tinggi, kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, dan orang tua mereka secara aktif mendukung mereka dalam program ini. Program BPI KUA Curup Utara juga menumbuhkan apresiasi dan pemahaman Islam anak-anak. Meskipun demikian, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh populasi anak-anak Muslim di Indonesia karena hanya didasarkan pada pengamatan terhadap satu program di satu wilayah. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih luas dan representatif terkait program BPI dan pembinaan agama Islam pada anak-anak secara lebih umum.

DAFTAR RUJUKAN

- Abd Hamid, Mohd Zulkarnain, dan Mohd Isa Hamzah. "Kaedah Pujian Dan Penghargaan Dalam Pembelajaran Al-Quran Bagi Kanak-Kanak Pra Sekolah [Praise And Appreciation Method In Learning Al-Quran For Pre-School Children]." *QALAM International Journal of Islamic and Humanities Research* 1, no. 2 (2021): 109-17.
- Abdul Aziz, Abdul Rashid bin. "Implementation of Al-Quran Learning on the Development of Religious and Moral Values in Early Childhood." Dalam *The International Conference on Education, Social Sciences and Technology (ICESST)*, 1:99-108, 2022.
- Baidowi, Ahmad. *Tafsir Feminis: Kajian Perempuan dalam al-Quran dan para Mufasir Kontemporer*. Nuansa Cendekia, 2023.
- Dini, "Implementation of the Tahfidz Quran Program in Developing Islamic Character." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 3546-59.
- Haryono, Cosmas Gatot. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2020.
- Iqbal, Muhammad, Muhammad Aswin Pohan, Daffa Faishal Suwita, Muhammad Ikhwan Mustaqim, dan Muhammad Ibnu Alwi. "Self-Habilitation in Consistency of Reading The Qur'an in In The Masjid Al-Qodri." *Al-arkhabiil: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2023): 1-9.
- Izzah, Atina Balqis, dan MA LC. *Menjadi Kekasih Al-quran*. Elex Media Komputindo, 2021.
- Khoiruddin, Heri, dan Adjeng Widya Kustiani. "Manajemen Pembelajaran Tahsin Al-Quran Berbasis Metode Tilawati." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 5, no. 1 (2020): 55-68.
- Kholil, Syukur, Hasyimsyah Nasution, dan Nur Rahmah Amini. "Organizational Communication Model On The Implementation Of The Sakinah 'Aisyiyah Family'sumatera Utara." *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences* 4, no. 1 (2021): 1558-68.
- Kurniawan, Syamsul. *Panta Rhei Ragam Ekspresi, Krisis yang Dialami dan Tantangan yang Dihadapi Umat Beragama*. Samudra Biru, 2021.

- Lundeto, Adri. "Islamic Religious Education Literacy as a Source of Multiculturalism Education in Indonesia." *Italienisch* 11, no. 2 (2021): 288–96.
- Madani, Mohammad Thoyyib, dan Misbahul Munir. "Pendampingan Metode Demonstrasi Untuk Pemahaman Baca Al-Qur'an Pada Program Bimbingan Belajar Ilmu Tajwid Terhadap Anak-anak di Dusun Jungkarang." *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2022).
- Maemunawati, Siti, dan Muhammad Alif. *Peran guru, orang tua, metode dan media pembelajaran: strategi kbm di masa pandemi covid-19*. 3M Media Karya, 2020.
- Mirna, Wa, dan Siti Nurjanah. "Innovative, Ideal, And Fun Classroom Management To Improve Reading Literacy Of Madrasah Ibtidaiyah Students." *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)* 1, no. 5 (2022).
- Nardawati, Nardawati. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an di SDN 119/X Rantau Indah." *Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 2 (2021).
- Nisar, Farhat, Sohail Rasool, Muhammad Kamran Khan, Waleed Khan, Zuha Qaisar, dan Shamshad Akhter. "Health Care System of Islam: Physical, Mental and Spiritual Remedies from Islamic Perspective." *Research* 8, no. 2 (2023): 83–113.
- Nurdiyanti, Septiya. "Implementasi Media Visual Dan Audiovisual Terhadap Pembelajaran Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0." Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2:642–50, 2019.
- Nurmaliyah, Yayah, Syamsul Aripin, dan Nana Meily Nurdiansyah. "2013 Curriculum: Implementation of Islamic Religious Education Learning in Schools for Children with Special Needs." *International Journal of Islamic Thought and Humanities* 2, no. 1 (2023): 124–38.
- Peradila, Sani, dan Siti Chodijah. "Bimbingan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini." *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2020): 133–57.

- Prasetya, Benny, dan Yus Mochamad Cholily. *Metode Pendidikan karakter Religius paling efektif di sekolah*. Academia Publication, 2021.
- Robert, Sergeev, Glubb Ramachandran, dan Gonzales Armando. "The Role Of Parents In Children's Independence When Memorizing The Al-Quran Online." *Journal Neosantara Hybrid Learning* 1, no. 1 (2023): 54–66.
- Rukin, S. Pd. *Metodologi penelitian kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.
- Rusdiana, Ahmad, Nurul Huda, Abdul Mu'in, dan Abdul Kodir. "The effectiveness of educational supervision in increasing the teacher's professional competence in the COVID-19 pandemic period." *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 14, no. 5 (2020): 918–42.
- Sompie, Sherwin RUA, dan Jimmy Reagen Robot. "Storytelling pembelajaran rukun iman berbasis augmented reality." *Jurnal Teknik Informatika* 16, no. 4 (2021): 481–90.
- Syam, Suhendi, Hani Subakti, Sonny Kristianto, Dina Chamidah, Tri Suhartati, Nana Harlina Haruna, Joko Krismanto Harianja, Joni Wilson Sitopu, Yurfiah Yurfiah, dan Sukarman Purba. *Belajar dan pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Tsoraya, Nurul Dwi, Okeh Primalaini, dan Masduki Asbari. "The role of Islamic religious education on The development youths' attitudes." *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 1, no. 1 (2022): 12–18.
- Warsah, Idi. *Pendidikan Islam dalam Keluarga: Studi Psikologis dan Sosiologis Masyarakat Multi Agama Desa Suro Bali*. Tunas Gemilang Press, 2020.
- — —. "Religious Educators: A Psychological Study of Qur'anic Verses Regarding Al-Rahmah." *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran Dan Hadis* 4, no. 2 (2020): 275–98.
- Warsah, Idi, Ruly Morganna, Muhamad Uyun, Muslim Afandi, dan Hamengkubuwono Hamengkubuwono. "The impact of collaborative learning on learners' critical thinking skills." *International Journal of Instruction* 14, no. 2 (2021): 443–60.

- Wibowo, Hamid Sakti. *Al-Quran untuk Segala Usia: Belajar Kitab Suci Sesuai Tahapan Hidup Anda*. Tiram Media, 2023.
- Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif: sebuah tinjauan teori & praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- — —. *Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.
- Winarto, Winarto, Ahmad Syahid, dan Fatimah Saguni. "Effectiveness the use of audio visual media in teaching islamic religious education." *International Journal of Contemporary Islamic Education* 2, no. 1 (2020): 81-107.